

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR SARANA PRASARANA  
DI SDN BEJI 01 KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

Tutik Yuliarsih<sup>1</sup>, Dyah Ayu Permatasari<sup>2</sup>, Farid Ubaidillah<sup>3</sup>, Sudjono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PPS MP Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>tutikyuliarsih48@guru.sd.belajar.id, <sup>2</sup>dyahpermatasari13@guru.sd.belajar.id,

**ABSTRACT**

*Educational facilities and infrastructure are very important components in supporting the optimal implementation of the educational process. According to Barnawi, educational facilities and infrastructure are "all basic equipment that indirectly supports the implementation of the educational process in schools. "Therefore, educational facilities and infrastructure are a unit that supports the implementation of the learning and teaching process well and optimally." The problem to be studied focuses on the availability and management of facilities and infrastructure at SD Negeri Beji 01, East Ungaran District. The aim that is expected to be achieved in this research is to find out how the availability and management of facilities and infrastructure is at SD Negeri Beji 01, East Ungaran District. In this research, the author used qualitative research methods. The research method uses qualitative methods and a descriptive approach. Based on the results of field research and data analysis that the author has carried out, it can be concluded that the condition of the facilities and infrastructure at SD Negeri Beji 01 can be categorized as adequate but require maximum maintenance and optimal use.*

*Keywords: infrastructure, education, schools*

**ABSTRAK**

*Sarana dan prasarana pendidikan adalah komponen yang sangat penting dalam mendukung terlaksanannya proses pendidikan secara maksimal. Menurut Barnawi, sarana dan prasarana pendidikan adalah "semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal." Masalah yang akan diteliti fokus pada ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri Beji 01, Kecamatan Ungaran Timur. Tujuan yang diharapkan tercapai*

*dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri Beji 01, Kecamatan Ungaran Timur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan kondisi Sarana dan Prasarana di SD Negeri Beji 01 dapat dikategorikan sudah memadai hanya saja butuh perawatan yang lebih maksimal dan pemanfaatan yang optimal.*

*Kata Kunci: sarana prasarana, pendidikan, sekolah*

## **A. Pendahuluan**

Pencapaian tujuan pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya dukungan sumber daya manusia, dana, manajemen, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga diharapkan proses penyelenggaraan pendidikan bisa berjalan dengan efektif guna mencapai tujuan pendidikan secara umum dan tujuan lembaga pada khususnya. Sarana dan prasarana Pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Daryanto (2010) menyebutkan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran disekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penggunaan dan pengelolaannya

agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, dalam pasal 5 ayat (1) yang dimaksud sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan prasarana dalam pasal 7 Permendikbud No. 22 Tahun 2023, merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah komponen yang sangat penting dalam mendukung

terlaksanannya proses pendidikan secara maksimal.

Menurut Barnawi, sarana dan prasarana pendidikan adalah “semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.” Barnawi dan M. Arifin (2012 ) juga menyebutkan bahwa ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki seharusnya dikelola dengan baik oleh instansi pendidikan dengan mengacu pada lima ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga dapat optimal dalam penggunaannya. Sedangkan di SD N Beji 01 peneliti mengamati bahwa terdapat masalah berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang apabila tidak diatasi maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal.

Mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan, maka peneliti terdorong untuk menganalisis bagaimana penerapan standar sarana dan prasarana di SD N Beji 01 Ungaran Timur

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

Teknik Analisis data setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu: tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap pelaporan.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

*Hasil*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikategorikan lengkap dan memadai. Menurut Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 pasal 11 sebuah sekolah dasar sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: a. ruang kelas; b. ruang perpustakaan; c. ruang laboratorium; d. ruang administrasi; e. ruang kesehatan; f. tempat beribadah; g. tempat bermain atau berolahraga; h. kantin; dan i. toilet. Dengan demikian, berdasarkan peraturan tersebut di atas bahwa sekolah harus memenuhi sembilan standar minimal pendidikan

yang harus dipenuhi dalam satuan lembaga pendidikan, tak terkecuali di SD Negeri Beji 01.

Berikut ini penulis sajikan Analisis Standar Sarana dan Prasarana berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti :

Tabel 1. Kondisi Sarpras

Komponen	Kondisi Ideal	Kondisi Real
Ruang Kelas	Rasio luas ruang kelas minimal 2 (dua) meter persegi per Peserta Didik	Ruang kelas sudah sesuai dengan ketentuan
Ruang Perpustakaan	Luas minimal ruang perpustakaan sama dengan luas 1 (satu) ruang kelas; dan dilengkapi dengan sarana perpustakaan yang disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan.	Ruang perpustakaan sudah memenuhi standar dengan kelengkapan buku yang memadai
Ruang Laboratorium	Luas minimal ruang laboratorium sama dengan 1,5 (satu koma lima) dari luas ruang kelas; dan dilengkapi dengan sarana laboratorium yang disesuaikan dengan model,	Ruang laboratorium luas dengan 25 komputer dan sarpras pendukung

	metode, strategi, dan tujuan pembelajaran	lainnya.
Ruang Administrasi	Berupa ruangan terpisah atau berada dalam 1 (satu) ruangan yang sama; dan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan pengelolaan dan layanan administrasi sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan	Ruang administrasi sudah sesuai lengkap dengan peralatan pendukung.
Ruang Kesehatan	Berupa ruangan tersendiri atau bagian dari ruang lain; dan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.	Ruang kesehatan sudah ada walaupun kelengkapan belum memadai
Tempat Ibadah	Berupa ruangan terpisah, bagian dari ruang lain, dan/atau ruang yang digunakan dengan prinsip berbagi pakai untuk semua warga satuan pendidikan dari berbagai agama dan kepercayaan dengan memperhatikan norma dan ketentuan yang berlaku, sesuai dengan kondisi satuan pendidikan;	Tempat ibadah sudah sesuai dengan daya tampung 50 jamaah
Tempat Bermain/ Olahraga	Bentuk dan luas disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan; dan dilengkapi dengan peralatan sesuai	Tempat bermain/ olahraga sudah sesuai, peralatan

	dengan kurikulum satuan pendidikan.	olahraga lengkap.
Kantin	Berupa ruangan tersendiri atau bagian dari ruang lain; berlokasi di tempat yang aman dari potensi pencemaran; dan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kantin sehat sesuai kondisi satuan pendidikan.	Terdapat satu kantin yang luas.
Toilet	Sesuai dengan usia, jenis kelamin, jumlah warga satuan pendidikan; berfungsi dengan baik dan bersih; terletak dalam area yang mudah dijangkau dan aman; dan sesuai dengan kebutuhan Penyandang Disabilitas	Toilet sudah ada walaupun tidak sesuai dengan rasio perbandingan jumlah siswa.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis standar sarana dan prasarana di SD Negeri Beji 01, untuk kelengkapan yang bersifat umum dapat dikategorikan cukup dan memadai namun dibutuhkan banyak perawatan dan kebersihan. Peningkatan mutu proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satunya adalah sarana dan prasarana yang memadai, sehingga perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan tanggung jawab Kepala Sekolah dan komponen yang ada di

sekolah, karena tanpa adanya kerjasama antar pengguna sarana dan prasarana tersebut khususnya dalam hal ini siswa sebagai pengguna utama. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam merawat benda-benda atau alat-alat pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas bahwa mutu Pendidikan di SD Negeri Beji 01 dapat dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari beberapa pendapat siswa mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti serangkaian kegiatan keagamaan yang ada di sekolah walaupun dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki akibat perencanaan yang tidak terlaksana dikarenakan situasi dan kondisi.

Perencanaan membutuhkan pendataan yang sering disebut inventarisasi. Pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana dan prasarana senantiasa siap pakai dalam proses/kegiatan pembelajaran. Agar sarana dan prasarana berdayaguna

tinggi untuk lebih baik pelaksanaan pemeliharaan dilakukan secara kontinue, tanpa adanya pelaksanaan secara kontinue akan menjadikan sarana dan prasarana menjadi cepat rusak.

Pengelolaan sarana dan prasarana di suatu lembaga tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang akan mendukung kegiatan pengelolaan tersebut dan juga hal-hal yang dapat menghambat kegiatan pengelolaan tersebut. Faktor pendukung yang ada di SDN Beji 01 diantaranya keberadaan SDM, dana dan kepedulian dari warga sekolah. Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana dapat menambah lancarannya kegiatan pengelolaan, dan tentunya hal ini harus senantiasa dipertahankan agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana selain adanya faktor yang dapat mendukung pasti ada juga faktor yang dapat menghambat kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan akan dirasa sulit karena ada beberapa faktor penghambat salah satunya

banyaknya orang yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama dalam penggunaannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Faktor penghambat ini dapat mengganggu jalannya proses pengelolaan sarana dan prasarana tersebut, oleh karena itu faktor penghambat ini harus segera ditangani agar tidak mengganggu proses pengelolaan dari sarana dan prasarana tersebut.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kondisi Sarana dan Prasarana di SD Negeri Beji 01 dapat dikategorikan sudah memadai hanya saja butuh perawatan yang lebih maksimal dan pemanfaatan yang optimal. (2) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Beji 01: (a) Faktor Pendukung, Untuk pengelolaan Sarana dan prasarana di SD Negeri Beji 01 yakni adanya SDM yang unggul serta untuk sumber dana

didapat dari bantuan dana BOS yang berasal dari APBN. (b) Faktor Penghambat, faktor penghambat salah satunya banyaknya orang yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama dalam penggunaannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pengguna sarana dan prasarana dapat mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. dan Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta
- Departemen Agama, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Syamil Cipta Media, Bandung
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali Press, Jakarta

Margono, 2000. *Metodologi penelitian*,  
Gramedia, Jakarta

Putra Daulay, Haidar 2006.  
*Pendidikan Islam dalam Sistem  
Pendidikan Nasional di  
Indonesia*, Kencana Prenada  
Media Gorup, Jakarta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,  
Alfabeta, Bandung

Sugiyono, 2015. *Memahami  
Penelitian Kualitatif*, Alfabeta,  
Bandung